

Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada

UUS PT Bank Sumut

Diah Sepni Andhari¹, Marlya Fatira AK², Ahmad Kholil³

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email Address

diahandhari@students.polmed.ac.id¹, marlyafatira@polmed.ac.id², ahmadkholil@gmail.com³

| ARTICLE INFORMATION | ABSTRACT |
|--|--|
| <p>Received: 12 Januari 2025 Revised: - Accepted: 13 Januari 2025 Published: 18 Januari 2025</p> | <p>This study is about "The Effect of NPF and FDR on Profitability (ROA) at the Sharia Business Unit (UUS) of PT Bank Sumut for the Period January 2015-December 2019". The purpose of this study is to determine the percentage of the influence of NPF and FDR partially and simultaneously on Profitability (ROA) at the Sharia Business Unit (UUS) of PT Bank Sumut for the period January 2015-December 2019. The data source in this study is secondary data, the type of data in this study is quantitative data collected through documentation techniques. Secondary data is obtained through the balance sheet, productive asset reports and monthly performance of UUS PT Bank Sumut. The sample in this study was 60 (n = 60). The data analysis used is multiple linear regression analysis, simultaneous significance test (F statistical test), partial test (t statistical test) with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$), correlation coefficient and determination test processed with the help of the SPSS Version 24 application. The results of this study indicate that the Effect of Partial Non-Performing Financing on Profitability (Return On Asset) of UUS PT Bank Sumut for the period January 2015-December 2019 is negative with a weak and significant correlation. The Effect of Partial Finance To Deposit Ratio on Profitability (Return On Asset) of UUS PT Bank Sumut for the period January 2015-December 2019 shows a negative relationship with a moderate and significant correlation. Non Performing Financing (NPF) and Finance To Deposit Ratio (FDR) simultaneously have a moderate and significant positive effect on the Profitability (Return On Assets) of UUS PT Bank Sumut for the period January 2015-December 2019. The ability of the NPF and FDR variables to influence the variation in the increase and decrease of ROA at UUS PT Bank Sumut is 33.1%, while the remaining 66.9% is influenced by other variables not examined in this study.</p> <p><i>Keywords: Profitabilitas, Bank Syariah, NPF, FDR, ROA</i></p> |
| | <p>A B S T R A K</p> |
| | <p>Penelitian ini tentang “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sumut Periode Januari 2015-Desember 2019”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besaran persentase pengaruh NPF dan FDR secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sumut periode Januari 2015-Desember 2019. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, Jenis data pada peneleitian ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Data sekunder diperoleh melalui neraca, laporan aktiva produktif dan monthly performance UUS PT Bank Sumut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 (n=60). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji parsial (uji statistik t) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), koefisien korelasi dan uji determinasi yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS Version 24. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh Non Performing Financing Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) UUS PT Bank Sumut periode Januari 2015-Desember 2019 adalah negative dengan korelasi lemah dan signifikan. Pengaruh Finance To Deposit Ratio Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) UUS PT Bank Sumut periode Januari 2015-Desember 2019 menunjukkan hubungan yang negative dengan korelasi sedang dan signifikan. Non Performing Financing (NPF) Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Secara Simultan berpengaruh positif sedang dan signifikan Terhadap Profitabilitas (Return On</p> |

| |
|--|
| Assets) UUS PT Bank Sumut periode Januari 2015-Desember 2019. Kemampuan variabel NPF dan FDR untuk mempengaruhi variasi naik turunnya ROA pada UUS PT Bank Sumut sebesar 33,1%, sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. |
|--|

Kata Kunci: *Profitabilitas, Bank Syariah, NPF, FDR, ROA*

INTRODUCTION

Industri perbankan baik konvensional maupun syariah perlu menjaga profitabilitas yang diperolehnya setiap tahun, tidak terkecuali UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso. UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso memperhatikan profitabilitasnya dengan memperhatikan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset selama periode tertentu. Bank syariah dituntut melakukan pengelolaan dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), dana modal pemilik, serta pemanfaatan atau penanaman setiap dana yang ada di bank syariah dengan efektif dan efisien (Muhammad, 2014:133).

Pengelolaan dana yang efektif di bank syariah tetap berhadapan dengan risiko, risiko ini melekat pada aktivitas operasional bank syariah itu sendiri (*inherent risk*). Keadaan ini menjadikan penilaian *Return On Asset* menjadi utama untuk diperhatikan. *Return On Asset* (ROA) sebagian dananya berasal dari simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas dalam perbankan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Bank Syariah, nilai ROA yang baik berada di atas 1,5%. Nilai batas 1,5% ini perlu dicapai semua perbankan syariah (Umam, K, 2013), demikian halnya dengan UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso. Namun, berdasarkan data di UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso nilai ROA belum memenuhi standar tersebut, ini menunjukkan keadaan profitabilitas yang belum terjaga dengan baik.

Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator dari risiko pembiayaan pada bank syariah. Risiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat ketidakmampuan nasabah dalam pengembalian pinjaman dan bagi hasilnya dengan jangka waktu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektabilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (Ananda A, 2013). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Bank Syariah, semakin tinggi nilai NPF (di atas 5%), maka bank tersebut dikategorikan tidak sehat dan harus mengatur strategi manajerial perusahaan agar tingkat NPF tidak dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Sehingga NPF ikut mempengaruhi profitabilitas bank. Faktor lainnya yang turut mempengaruhi profitabilitas adalah *Finance to Deposit Ratio* (FDR) (Basalamah, dkk, 2018).

Finance to Deposit Ratio (FDR) merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menyatakan besaran Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah yang digunakan untuk penyaluran dana kepada masyarakat. Bank Indonesia selaku otoritas moneter menetapkan batas FDR berada pada tingkat 85%-100% dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Namun, per tanggal 1 Maret 2011, Bank Indonesia akan memperlakukan Peraturan Bank Indonesia Nomor 012/19/PBI/2010 yang berisi ketentuan standar FDR pada tingkat 78%-100%. Rasio FDR mengindikasikan bahwa semakin rendah atau tingginya nilai FDR maka, menunjukkan rendahnya kemampuan likuiditas sehingga memberikan dampak terhadap eskalasi suatu profitabilitas. Besaran nilai FDR yang ditetapkan Bank Indonesia tersebut wajib diupayakan semua bank termasuk UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso. Berdasarkan data tabel 1.1 *Finance to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2019 menunjukkan nilai 38,31%, sangat jauh dibandingkan nilai standar dari Bank Indonesia. Kondisi ini akan mempengaruhi ROA, namun berdasarkan tabel 1.1 *Return On Asset* (ROA) di UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso menunjukkan nilai 1,05%, nilai ini belum menunjukkan standar yang baik ketentuan Bank Indonesia.

Berikut adalah data rasio keuangan UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode 2015–2019:

Tabel 1. Rasio Keuangan UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso Periode 2015–2019

| Tahun | ROA (%) | NPF (%) | FDR (%) |
|-------|---------|---------|---------|
| 2015 | 0,99 | 8,41 | 67,53 |
| 2016 | 0,99 | 8,08 | 67,11 |
| 2017 | 0,83 | 11,89 | 55,59 |
| 2018 | 0,89 | 8,35 | 75,91 |
| 2019 | 1,05 | 17,14 | 38,31 |

Sumber: Neraca, Laporan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Monthly Performance* UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso

Dari tabel 1 rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada laporan kualitas aktiva produktif, neraca dan *performance* bank pada tahun 2015–2019 mencapai 8,41% hingga 17,14% sangat tidak sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang menetapkan batas maksimum NPF yaitu sebesar 5%. Namun, hingga saat ini Bank Sumut Syariah Cabang Katamso Medan masih tetap mendapatkan laba. Hal ini mengharuskan Bank Sumut Syariah Cabang Katamso Medan lebih menjaga dan memantau kualitas aktiva produktif agar dapat menjaga tingkat profitabilitas yang fluktuasi setiap periode.

Memperhatikan fenomena tersebut dapat dilihat bahwa secara teori *Non Performing Financing* (NPF) memiliki hubungan negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) artinya apabila *Non Performing Financing* (NPF) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun, begitu juga pada teori yang menyatakan bahwa *Finance to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki hubungan positif, artinya apabila *Finance to Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat pula. Berdasarkan data yang diperoleh pada Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso Tahun 2015-2019, nilai NPF, FDR dan ROA berfluktuasi dan belum memenuhi standar ketentuan dari Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan sehingga dilakukan penelitian untuk mengetahui profitabilitas UUS PT Bank Sumut Cabang Katamso Medan Periode Januari 2015–Desember 2019. Khususnya apakah *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Finance To Deposit Ratio* (FDR) Secara Parsial dan Simultan berpengaruh Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019.

THEORETICAL REVIEW

Profitabilitas (*Return On Asset*)

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan (Fitriyah. R, 2016). ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini menganalisis profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – Rata Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Sesuai dengan firman Allah mengenai tiada larangan orientasi profit dalam bank syariah menjalankan fungsinya. Hal ini disebutkan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلَةٍ لِّمَنِ الضَّالِّينَ ١٩٨

Artinya:

Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari *'Arafat*, berdzikirlah kepada Allah di *Masy'arilharam*. Dan berdzikirlah

(dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar – benar termasuk orang – orang yang sesat.

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (pembiayaan bermasalah) adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (Hermawan dan Shoimatul F, 2019)). Rumus *Non Performing Financing* (NPF) yaitu :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Rasio NPF digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan pada bank syariah. Sesuai dengan teori, apabila rasio ini semakin tinggi maka menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Untuk menghindari kualitas pembiayaan yang buruk, Islam memerintahkan untuk menggunakan harta pada tempatnya dengan sebaik-baiknya. Sesuai dengan firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ۝

Artinya:

Dan janganlah kamu serahkan kepada orang – orang yang belum sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai kehidupan, berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.

Finance To Deposit Ratio (FDR)

Finance to Deposit Ratio (FDR) adalah seberapa besar dana bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan, sehingga mampu mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi (Wishnu,. A, 2011). Rumus *Finance to Deposit Ratio* (FDR) yaitu :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/21/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, pembiayaan adalah aktiva bank dalam bentuk pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, piutang dan ijarah. Sedangkan DPK (Dana Pihak Ketiga) adalah kewajiban kepada pihak ketiga bukan bank, baik kepada penduduk maupun bukan penduduk.

METHOD

Lokasi penelitian ini adalah di Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ROA, NPF, FDR UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso. Sampel dalam penelitian ini adalah ROA, NPF, FDR sebanyak 60 (n=60) yang diperoleh melalui neraca, laporan aktiva produktif serta *monthly performance* pada UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji analisis statistik deksriptif, asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis.

Analisis regresi linier berganda, digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

- Y = *Return on Asset*
- a = Konstanta
- b₁ b₂ = Koefisien regresi
- X₁ = *Non Performing Financing*
- X₂ = *Finance to Deposit Ratio*
- e = Tingkat kesalahan yang mungkin terjadi (*error*)

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS Versi 24 didapatkan hasil uji sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.269 | .308 | | 7.378 | .000 |
| | X1_NPF | -.057 | .024 | -.263 | -2.396 | .020 |
| | X2_FDR | -.015 | .003 | -.470 | -4.277 | .000 |

a. Dependent Variable: Y_ROA

Berdasarkan tabel dapat diketahui Analisis Regresi Linear Berganda dengan melihat tabel B, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 2,269 - 0,057NPF - 0,015FDR + e \dots \dots \dots (5)$$

Dari rumus regresi di atas dapat dinyatakan nilai koefisien regresinya sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 2,269 menyatakan bahwa besarnya *Return on Asset* (ROA) 2,269 jika variabel NPF (X₁) dan FDR (X₂) bernilai 0.
2. Apabila nilai koefisien variabel NPF mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar 0,057 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.
3. Apabila nilai koefisien variabel FDR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar 0,015 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel

| Correlations | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|---------|
| | | X1_NPF | X2_FDR | Y_ROA |
| X1_NPF | Pearson Correlation | 1 | .165 | -.341** |
| | Sig. (2-tailed) | | .209 | .008 |
| | N | 60 | 60 | 60 |
| X2_FDR | Pearson Correlation | .165 | 1 | -.513** |
| | Sig. (2-tailed) | .209 | | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 |

| | | | | |
|-------|---------------------|---------|---------|----|
| Y_ROA | Pearson Correlation | -.341** | -.513** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel NPF memiliki nilai korelasi sebesar -0,341 yang artinya NPF berpengaruh negative lemah secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019.

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel FDR memiliki nilai korelasi sebesar -0,513 yang artinya FDR berpengaruh negative sedang secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019.

Tabel 4. Hasil R dan R Square

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .575 ^a | .331 | .307 | .40368 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Koefisien korelasi (R) pada tabel diatas sebesar 0,575 artinya hubungan antara NPF, FDR terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019 adalah positif kuat.

Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu *Non Performing Financing* dan *Finance To Deposit Ratio* terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) semakin kuat. Dan sebaliknya, jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) semakin lemah.

Berdasarkan nilai *R-Square* pada Tabel Hasil R dan *Rsquare* yang besarnya 0,331 menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* dan *Finance To Deposit Ratio* mempengaruhi Profitabilitas (*Return On Asset*) pada UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso sebesar 33,1%, sedangkan sisanya (100%-33,1%) adalah 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel *Non Performing Financing* dan *Finance To Deposit Ratio* secara simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Untuk pengujian dengan Uji F ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh *Non Performing Financing* dan *Finance To Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Atau jika $Sig. < 0,05$ maka H_a diterima, artinya hubungan yang linier antara variabel *Non Performing Financing* dan *Finance To Deposit Ratio* dengan variabel *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

Hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji statistik F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4.591 | 2 | 2.295 | 14.086 | .000 ^b |
| | Residual | 9.289 | 57 | .163 | | |
| | Total | 13.879 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X2_FDR, X1_NPF

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan Tabel hasil uji F dapat diketahui Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dengan melihat tabel F_{hitung} dan tabel Sig. Jika dilihat dari keterangan tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,086. Dengan melihat tabel Distribusi F yang dicari pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan df pembilang (df_1) = 2, df penyebut (df_2) = 57 sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,16$. Hasil nya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,086 > 3,16$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso.

Berdasarkan tabel hasil uji F juga dapat dilihat nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$), sehingga memiliki kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen NPF dan FDR berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Non Performing Financing* Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019

Pengaruh *Non Performing Financing* Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019 menunjukkan hubungan negative dengan korelasi lemah dan signifikan. Kondisi ini terlihat pada koefisien persamaan regresi sebesar -0,057 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,020 dan nilai koefisien korelasi variabel NPF sebesar -0,341.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Muhammad, bahwa *Non Performing Financing* (pembiayaan bermasalah) mengukur tingkat permasalahan pembiayaan pada bank syariah. Sesuai dengan teori, bahwa jika rasio ini semakin tinggi maka menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Kondisi ini akan mengakibatkan Profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan semakin menurun bila nilai NPF semakin meningkat. Kondisi Profitabilitas Bank yang semakin menurun karena menanggung risiko usaha atau risiko kredit sebagaimana tertulis dalam teori NPF sebagai intermediasi pembiayaan bermasalah oleh Susilo. Akibat dari keadaan ini adalah bank Syariah akan semakin merugi dengan tidak diterimanya penerimaan yang sebelumnya sudah diperkirakan karena semakin besar piutang akan semakin besar resiko yang harus ditanggung oleh bank.

Hasil menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki hubungan yang negatif dengan *Return On Asset* (ROA), artinya apabila nilai NPF meningkat maka nilai ROA juga akan menurun. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Annisa Ayu & Imronudin (2017) sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian Cahya Ningsih Sa'di (2019) dan Dina Fitriasia & Linda Widyaningrum (2015) menyatakan NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, hal ini tidak sejalan dengan penelitian ini. Melalui penjelasan di atas, maka terjawab pertanyaan

penelitian pertama yaitu *Non Performing Financing* mempengaruhi Profitabilitas (ROA) sebesar -0,057 dan signifikan secara parsial.

Pengaruh *Finance To Deposit Ratio* Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019

Pengaruh *Finance To Deposit Ratio* Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019 menunjukkan hubungan yang negative dengan korelasi sedang dan signifikan. Kondisi ini terlihat pada koefisien persamaan regresi sebesar -0,015 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi variabel FDR sebesar -0,513.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Imron dan Susilo, bahwa *Finance To Deposit Ratio* (FDR) memiliki hubungan yang positif dengan *Return On Asset* (ROA), karena apabila nilai FDR meningkat maka nilai ROA juga akan meningkat, tetapi apabila nilai FDR tidak sesuai dengan suatu syarat yang sudah ditentukan oleh PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 1 Maret 2011 dimana ketentuan standar FDR yaitu 78%-100%. Semakin besar nilai FDR suatu bank juga tidak baik karena bank bisa saja mengalami *rush money*. Kondisi ini disebabkan karena secara teori bila FDR terlalu besar disalurkan dan tidak diiringi dengan kehati-hatian akan berpotensi menimbulkan kredit bermasalah yang kemudian hari justru akan mengakibatkan penurunan laba bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Imron & Okyviandi (2016), Annisa Ayu & Imronudin (2017) dan Toufan Aldian Syah (2018) menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan dalam hasil penelitian Cahya Ningsih Sa'di (2019) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan Dina Fitriyani & Linda Widyaningrum (2015) FDR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, tidak sejalan dengan hasil penelitian ini.

Melalui penjelasan di atas, maka terjawab pertanyaan penelitian kedua yaitu *Finance To Deposit Ratio* mempengaruhi Profitabilitas (ROA) secara negative dengan korelasi sedang dan signifikan.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Finance To Deposit Ratio* (FDR) Secara Simultan Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019

Non Performing Financing (NPF) Dan *Finance To Deposit Ratio* (FDR) Secara Simultan berpengaruh positif sedang dan signifikan Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019. Keadaan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi, koefisien korelasi dan uji t dengan nilai signifikansinya.

Kondisi ini sesuai dengan teori yang telah disampaikan oleh Muhammad, sesuai dengan teori yang disampaikan Susilo. Keadaan ini menjelaskan bahwa bila kedua variabel NPF dan FDR disandingkan bersama untuk melihat pengaruhnya terhadap Profitabilitas bank Syariah, maka hasil yang diperoleh sesuai dengan teori. Bahwa semakin besar NPF dan FDR akan berakibat tidak baik terhadap Profitabilitas (ROA) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019. Kondisi ini tentulah menjadikan bank Syariah senantiasa harus menjaga dan mampu mengendalikan nilai NPF dan FDR agar sesuai ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia sehingga Risiko kredit yang harus dihadapi oleh Bank Syariah menjadi terkendali dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Imron & Okyviandi (2016) dan Toufan Aldian Syah (2018) yang menyatakan bahwa NPF dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan dalam penelitian Cahya Ningsih Sa'di (2019), dan Annisa & Imronudin tidak menjelaskan hubungan secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Melalui penjelasan di atas, maka terjawab pertanyaan penelitian ketiga yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan *Finance To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan mempengaruhi Profitabilitas (ROA).

Berisi hasil penelitian yaitu hasil analisis, perancangan dan keluaran dari penelitian (Aplikasi) yang dapat dilengkapi dengan table, grafik atau gambar. Bagian dari pembahasan memaparkan hasil pengolahan data dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh serta mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

CONCLUSION

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Non Performing Financing Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019 menunjukkan negative dengan korelasi lemah dan signifikan.
2. Pengaruh Finance To Deposit Ratio Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019 menunjukkan hubungan yang negative dengan korelasi sedang dan signifikan.
3. Non Performing Financing (NPF) Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Secara Simultan berpengaruh positif sedang dan signifikan Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso periode Januari 2015-Desember 2019. Kemampuan variabel NPF dan FDR untuk mempengaruhi variasi naik turunnya ROA pada UUS PT Bank Sumut Cabang Medan Katamso sebesar 33,1%, sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCE

- Al-qur'an Departemen Agama RI. Al-qur'anulkarim Terjemahan dan Tajwid Berwarna. 2017. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia.
- Ananda, Aditya. 2013. Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf Dan Bopo Terhadap Roa Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010–2012). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Basalamah, Muhammad Ridwan, dan Mohammad Rizal. 2018. Perbankan Syariah. Malang: Empatdua Media.
- Fitriyah, Rahmi. 2016. Pengaruh FDR, NIM, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia (Periode Maret 2011-Desember 2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bismis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hermawan, dan Shoimatul Fitria. 2019. Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size (Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017). Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Imronudin, dan Annisa Ayu Ningrum. 2017. Pengaruh Pembiayaan dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mufarrikoh, Zainatul. 2019. Statistika Pendidikan Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Muhammad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2018. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Umam, Khaerul. 2013. Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wishnu, Aluisius. 2011. Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP, dan PLO Terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2006-2010). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sa'di, Cahya Ningsih (2019) Analisis Pengaruh Car, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. Other Thesis, Iain Salatiga.